

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Penelitian ini bercorak penelitian kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas menurut Wardhani (2009: 34) adalah “ Penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa akan meningkat” Secara prosedur penelitian tindakan kelas oleh suatu kajian reflektif diri secara inovatif, partisipasi diri, kolaboratif terhadap latar alamiah dan implikasi dalam suatu tindakan. Dengan demikian *classroom action research* (PTK) adalah upaya untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan yang dihadapi guru serta dapat dipecahkan secara kolaboratif dengan teman sejawat untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran yang dihadapinya. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistic deskriptif. Misalnya, mencari nilai terata, persentase keberhasilan belajar, dan lain-lain.

Penelitian ini peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif, alasannya memilih pendekatan kualitatif adalah berdasarkan pendapat Moleong (2007: 5), yaitu sebagai berikut : pertama, menyesuaikan metode lebih mudah apabila berharap dengan kenyataan ganda, kedua ini menyajikan secara langsung hakikat berhubungan antara penelitian dengan responden dengan banyak pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Selain itu, penelitian kualitatif mempunyai sejumlah ciri yang dapat membedakan dari pendekatan untuk memperoleh data sesuai dengan karakteristik pendekatan kualitatif tersebut. Menurut pendapat Meleong (2007 : 4-8) karakteristik pendekatan kualitatif adalah latar ilmiah, manusia sebagai

instrument, metode kualitatif, analisis secara induktif, teori dasar, deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, ada batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan kata, desain yang bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) model Kurt Lewin. Adapun jenisnya yaitu PTK partisipasi karena dalam penelitian ini penelitian terlibat secara langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai penelitian tersebut berakhir. Sesuai dengan pernyataan Muslihudin (2009:73), bahwa sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisa data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.

Agar penelitian ini berhasil dan menjadikan pembelajaran lebih baik dari sebelumnya maka penelitian perlu mengetahui karakteristik penting dalam PTK yaitu: 1) didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional; 2) adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya; 3) penelitian sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi; 4) bertujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktek instruksional; 5) dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus (Muslihuddin, 2009:13-14).

a. Desain Penelitian

Mengacu kepada pendapat Hopkins (dalam Wiriatmadja (2006:127), bahwa penelitian memiliki siklus dengan 4 moment utama, yaitu rencana (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observasi*) dan refleksi.

1) Rencana

Dalam perencanaan (*planning*) terdapat beberapa kegiatan yang akan dilakukan yaitu :

a) Menyusun rencana kegiatan dan menetapkan waktu dan cara penyajian.

Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian selama 2 (dua) siklus dengan 1 pertemuan untuk siklusnya.

- b) Membuat lembar observasi sebagai bahan refleksi untuk melihat aktifitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
- c) Menyiapkan alat dan bahan
- d) Evaluasi hasil penelitian dilakukan disetiap dengan cara melakukan diskusi dengan kolaborator.

2) Tindakan

Tindakan berkenaan dengan pelaksanaan dan cara yang strategi tersebut. Dalam pelaksanaan tindakan (action) adalah melakukan apa yang telah dibuat dalam perencanaan. Tindakan ini diujukan untuk memperbaiki keadaan atau proses pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan juga mengacu pada kurikulum yang berlaku dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan keterampilan motorik kasar. Tahapan ini berlangsung di dalam kelas.

3) Pengamatan

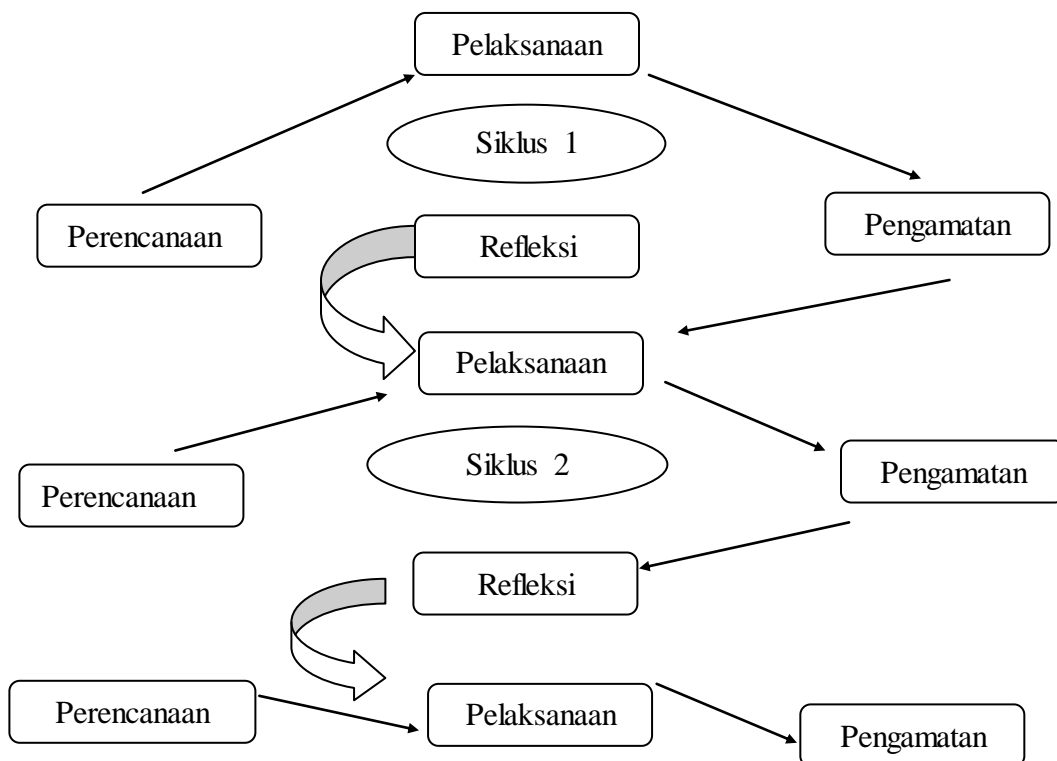
Selama tindakan berlangsung penelitian melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, selama pengamatan ini pula dimasukkan evaluasi mengenai apakah tindakan yang dilaksanakan telah cocok/sesuai dengan permasalahan yang ada. Data yang terkumpul pada tahapan ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat serta dampaknya terhadap proses dan hasil instruksional yang dikumpulkandengan alat bantu instrument pengamatan yang dikembangkan oleh guru. Hasil observasi ini menjadi dasar refleksi bagi tindakan yang telah dilakukan dan bagi penyusunan program tindakan selanjutnya.

4) Refleksi

Setelah pengamatan kemudian dilakukan refleksi, yaitu melakukan evaluasi terhadap seluruh proses penelitian dan revisi jika tindakan yang dilakukan tidak cocok dilaksanakan dilapangan. Hal ini memungkinkan pada identifikasi masalah-masalah baru sehingga selanjutnya terhadap siklus yang baru dari rencana, tindakan, observasi dan refleksi sampai

ditemukan suatu tindakan yang dapat menjadi solusi bagi masalah yang ada.

Pada tahap refleksi penelitian bersama observer (guru) mendiskusikan hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan serta permasalahan yang timbul dikelas peneliti. Refleksi dapat ditentukan setelah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi, dan biasanya muncul masalah atas pemikiran baru, sehingga merasa perlu melaksanakan perencanaan ulang, tindakan ulang serta pengamatan ulang dan diikuti dengan refleksi yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.



Gambar 3.1
Desain PTK Model Elliot

(Sumber : Muslihuddin, 2009 :71)

b. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam PTK ini adalah bentuk Elliot yang terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari beberapa tindakan. Siklus Elliot dihentikan jika data yang dikumpulkan peneliti untuk penelitian sudah tercukupi atau kondisi kelas sudah dalam keadaan stabil dan pencapaiannya tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia dini di Tk Al-Manshuriyyah 75%.

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini terbagi menjadi empat tindakan, yaitu tahapan perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap pengamatan (*observing*), serta tahap analisis dan refleksi (*reflecting*).

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada di TK. Di antaranya masih banyak anak-anak yang mengalami kesulitan lempar bola. Serta masih banyak anak-anak kemampuannya masih kurang dan meningkatkan keterampilan motorik kasar anak.

Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu: (1) kegiatan bermain lempar bola dengan membuat RKH atau Rencana Kegiatan Harian, (2) Mempersiapkan media atau alat /bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran, (3) Menyiapkan setting kelas dan pedoman lembar observasi yang digunakan.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap implementasi atau penerapan dari perencanaan tindakan yang telah dirancah sebelumnya. Guru melaksanakan pembelajaran dimulai dengan pembukaan (30 menit), kegiatan inti (60 menit), istirahat (30 menit), dan penutup (30 menit).

Yang dalam pelaksanaannya menggunakan kegiatan bermain lempar bola adapun tujuannya dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia dini.

3) Tahap Pengamatan

Tahap ini berlangsung ketika proses kegiatan bermain lempar. Pada tahap ini guru berperan sebagai pengajar yang membimbing dan mengarahkan pada saat bermain lempar bola berlangsung. Sedangkan peneliti sebagai observator yang mengamati apakah kendala dan pengaruh pada anak selama proses kegiatan berlangsung. Pengamatan dapat dilakukan dengan menggunakan perekam data seperti kamera, kamera tersebut dipergunakan karena dikhawatirkan guru dan peneliti lupa akan kejadian-kejadian yang berlangsung dan agar penelitian pada anak dapat terjamin seobjektif mungkin.

4) Refleksi

Pada tahap peneliti dan guru bersama-sama mendiskusikan dan menganalisis hasil pengamatan yang telah dilaksanakan. Proses analisis yang dilakukan oleh peneliti meliputi kegiatan mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan, memilih data yang diperlukan dalam penelitian, membandingkan data yang diperoleh dari lapangan dengan teori ahli.

Hasil dari proses analisis tersebut jika pelaksanaan tindakan kelas tercapai, maka penelitian pun selesai, tetapi jika belum tercapai, maka akan dirancang kembali pelaksanaan tindakan untuk siklus selanjutnya.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Al-Manshuriyyah yang terletak di jalan Terusan Pak Gatot Raya No. 24/173 RT 01 RW 01 Bandung 40153. TK Kelompok A di Al-Manshuriyyah tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 8 anak, yang terdiri dari 4 perempuan dan 4 laki-laki.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini merupakan cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran penerapan bermain bola anak keterampilan anak dalam motorik kasar. Agar observasi yang dikembangkan oleh guru dengan mengacu pada indikator yang telah diterapkan.

Teknik observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data aktifitas yang dilakukan guru dan anak selama proses pembelajaran melalui bermain lempar bola anak untuk mengetahui sejauhmana peningkatan keterampilan motorik kasar pada anakusia dini.

Berikut adalah contoh pedoman observasi yang dilakukan untuk anak.

Table 3.2

Pedoman Observasi

1. Nama Anak :
2. Kelas/Kelompok :
3. Hari/Tanggal observasi :

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mempelajari mandalami berbagai dokumen yang berkaitan dengan penerapan bermain lempar bola anak dan kemampuan motorik kasar. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian yaitu Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang sudah dilaksanakan, data kemampuan anak sebelum kegiatan bermain lempar bola. Serta portofolio anak.

Berikut adalah contoh pedoman studi dokumentasi.

Table 3.3
Pedoman Studi Dokumentasi

Nama TK :

Sumber data :

No	Data yang Dibutuhkan	Indikator	Keterangan		Deskripsi
			Ada	Tidak Ada	

...

.....

Responden

(.....)

D. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data menurut Arikunto (2007: 131) digunakan untuk memvalidasi data yang terkumpul sehingga mempunyai nilai ilmiah untuk perkembangan ilmu dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu penjelasan informasi yang mendalam membentuk kalimat atau deskriptif yang

memberikan gambaran tentang respon penelitian terhadap metode pembelajaran baru yang melibatkan aktivitas selama pembelajaran, antusias dalam belajar, motivasi dan unsur lainnya yang dapat dianalisis secara kualitatif. Analisis data dimulai dari observasi, perencanaan tindakan, pelaksanaan sampai dengan refleksi terhadap tindakan.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menganalisis perubahan perilaku dari hasil pembelajaran yang teramati yang dikaitkan dengan antusias anak, interaksi antara anak dan guru selama di kelas serta meningkatkan keterampilan motorik kasar anak selama kegiatan pembelajaran melalui kegiatan bermain lempar bola berlangsung.

E. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen

Penelitian berkolaborasi dengan guru kelas di TK untuk membahas permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak. Setelah itu peneliti dan guru memperoleh suatu kesepakatan mengenai fokus masalah yang akan diatasi, kemudian peneliti mengembangkan instrument penelitian untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang diperkuat.

Berikut adalah tabel 3.5 yang merupakan desain kisi-kisi instrumen penerapan kegiatan bermain lempar bola untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia dini di kelompok A.

Tabel. 3.4
Instrumen Penelitian
(Instrumen penelitian dikembangkan dari kurikulum 2004 dan permen diknas no 58 tahun 2009) “Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui kegiatan Bermain Lempar Bola“

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Penilaian	
					Ya	Tidak
1.	Keterampilan Motorik Kasar	Koordinasi	Menangkap dan melempar bola besar dari jarak kira-kira 1-2	a. Anak dapat melempar bola kedepan dengan satu tangan		

			meter	<ul style="list-style-type: none"> b. Anak dapat menangkap bola dengan dua tangan c. Anak dapat memantulkan bola sambil berjalan lurus d. Anak dapat melempar bola ke dalam keranjang e. Anak dapat menendang bola dengan terarah ke gawang f. Anak dapat melempar bola satu sasaran yang tepat g. Anak dapat memindahkan bola kedalam keranjang h. Anak dapat melambungkan dan menangkap bola i. Anak berjalan lurus sambil membawa beban 		
		Keseimbangan	Menangkap, melempar bola besar, bola sedang, dan bola kecil (tennis) dengan memutar badan, mengayunkan lengan dan melangkah	<ul style="list-style-type: none"> a. Anak melempar bola kedinding dengan dua tangan seimbangan b. Anak melempar bola ke arah bowling c. Anak memindahkan bola secara lingkaran 		
		Kelincahan	Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh	<ul style="list-style-type: none"> a. Anak berlari sambil menendang bola b. Anak berlari sambil melompat tanpa jatuh 		
A.	B. Kegiatan Bermain Lempar	1. Perencanaan Pembelajaran	Komponen-komponen pembelajaran,			

	Bola		meliputi: a. Tema pembelajaran b. Materi pembelajaran c. Metode pembelajaran d. Media pembelajaran e. Evaluasi pembelajaran Dokumentasi pembelajaran, meliputi: a. Kurikulum 2014 yang digunakan Permen 58 b. Catatan Penilaian anak			
		2. Pelaksanaan kegiatan keterampilan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan bermain lempar bola.	Kegiatan pembukaan yang terdiri dari: a. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan bermain lempar bola b. Mengkomunikasikan tema dan sub tema dan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak c. Menyampaikan aturan bermain lempar bola d. Menyiapkan anak dalam mengikuti kegiatan bermain			

			<p>lempar bola</p> <p>Kegiatan inti yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengarahkan anak dalam kegiatan bermain lempar bola b. Melakukan pemanasan dan pelepasan otot c. Memberi contoh dan memperagakan kegiatan bermain lempar bola d. Membimbing anak dalam kegiatan bermain lempar bola e. Memberikan dorongan/motivasi kepada anak agar dapat mengikuti bermain lempar bola f. Mengobservasikan anak selama kegiatan bermain lempar bola <p>Kegiatan penutup terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan Tanya jawab seputar kegiatan bermain lempar bola yang telah dilaksanakan b. Memberikan 			
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

			kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapatnya selama mengikuti kegiatan bermain lempar bola			
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

Tabel 3.5
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
 (Di kembangkan dari kurikulum 2004 dan permen diknas no 58 tahun 2009)
 “Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Lempar Bola”

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber data
Keterampilan Motorik Kasar	Koordinasi	Menangkap dan melempar bola besar dari jarak kira-kira 1-2 meter	a. Anak dapat melempar bola kedepan b. Anak dapat menangkap bola c. Anak dapat memantulkan bola sambil berjalan lurus d. Anak dapat melempar bola ke dalam keranjang e. Anak dapat menendang bola dengan terarah ke gawang f. Anak dapat melempar bola satu sasaran yang tepat g. Anak dapat memindahkan bola kedalam keranjang h. Anak dapat melambungkan dan menangkap	Observasi dan dokumentasi	Anak

			bola Anak berjalan lurus sambil membawa beban		
	Keseimbangan	Menangkap, melempar bola besar, bola sedang, dan bola kecil (tennis) dengan memutar badan, mengayunkan lengan dan melangkah	a. Anak melempar bola kedinding dengan dua tangan seimbangan b. Anak melempar bola ke arah bolling c. Anak memindahkan bola secara lingkaran	Observasi dan Dokumentasi	
	Kelincahan	Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh	a. Anak melempar bola kedinding dengan dua tangan seimbangan b. Anak melempar bola ke arah bolling c. Anak memindahkan bola secara lingkaran	Observasi dan Dokumentasi	

Berdasarkan kisi-kisi tersebut kemudian digunakan sebagai bahan untuk melakukan observasi kepada anak. Adapun format observasi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

**Format Pedoman Observasi Aktivitas Siswa
Kelompok A Tk Al-Manshuriyyah**

Hari :
Nama :
Jenis Kelamin :
Siklus / Tindakan :

No.	Indikator	Kategori		
		B	C	K
1.	Anak dapat melempar bola kedepan dengan satu tangan			
2.	Anak dapat menangkap bola dua tangan			
3.	Anak dapat memantulkan bola sambil berjalan lurus			
4.	Anak dapat melempar bola ke dalam keranjang			
5.	Anak dapat menendang bola dengan terarah ke gawang			
6.	Anak dapat melempar bola satu sasaran yang tepat			
7.	Anak dapat memindahkan bola kedalam keranjang			
8.	Anak dapat melambungkan dan menangkap			
9.	Anak berjalan lurus sambil membawa beban “ Bola”			
10.	Anak melempar bola kedinding dengan dua tangan seimbangan			
11.	Anak melempar bola ke arah bowling			
12.	Anak memindahkan bola secara lingkaran			
13.	Anak berlari sambil menendang bola			
14.	Anak berlari sambil melompat tanpa jatuh			

KETERANGAN

B : Baik (Anak mampu melakukan kegiatan tanpa bantuan guru)

C : Cukup (Anak mampu melakukan semua kegiatan, namun masih memerlukan sedikit bantuan guru)

K : Kurang (Anak belum mampu melakukan kegiatan dan masih memerlukan stimulasi)